

ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA
PEMBELAJARAN IPA MELALUI MODEL *TEAM QUIZ*
DI SD NEGERI 42 KOTO ALAM**

Oleh:

MUHAMMAD FADLI

NPM.1110013411165



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2015**

PERSETUJUAN
ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA
PEMBELAJARAN IPA MELALUI MODEL *TEAM QUIZ*
DI SD NEGERI 42 KOTO ALAM**

Disusun Oleh:
MUHAMMAD FADLI
NPM. 1110013411165

Telah disetujui oleh
Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Sebagai Syarat Mengeluarkan Nilai Akhir Skripsi

Padang, 22Juni 2015

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. ErmanHar. M. Si

Rona Taula Sari. S. Si.,M. Pd

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA
PEMBELAJARAN IPA MELALUI MODEL *TEAM QUIZ*
DI SD NEGERI 42 KOTO ALAM**

Muhammad Fadli, Erman Har, Rona Taula Sari

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Program Studi Pendidikan Biologi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: muhammadfadli@yahoo.com

Abstract

This research aims to improve the activity and student learning outcomes in a class action with students 16 people. The research data obtained through observation sheet activities of teacher and student activity sheet and test sheet. Mean score of students activity observation asking questions on the first cycle reaches 50% increase 88% cycle II. Mean score of observation of the activity of the students answered in the learning process in the first cycle reaches 44% increase 81% cycle II. Cognitive learning results of the first cycle knowledge level there are 7 students who completed reached 44%, an increase of 88% to 14 students who completed the second cycle. Based on the search concluded that the activity and student learning outcomes in science teaching class V SD Negeri 42 Koto Alam can be enhanced through Quiz Team models.

Keywords: Model Team Quiz, Activities, Results Learning, Learning science

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berpotensi. Melalui pendidikan akan terjadi proses pendewasaan diri, sehingga didalam proses pengambil

an keputusan terhadap suatu masalah yang dihadapi selalu disertai dengan rasa tanggungjawab yang besar. Dalam hal ini sekolah sebagai lembaga pendidikan merupakan tempat terjadinya proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan

an inti dari pendidikan secara keseluruhan.

Dalam proses pembelajaran selama ini, ada kecenderungan bahwa peserta didik kurang untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan siswa untuk menghafal, mengingat dan mendorong siswa menguasai sejumlah materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Pada dasarnya pembelajaran merupakan upaya untuk mengarahkan siswa pada proses belajar sehingga siswa dapat memperoleh tujuan belajar sesuai yang diharapkan.

Pembelajaran berorientasi aktivitas siswa merupakan proses pembelajaran dimana seorang guru harus dapat menciptakan suasana siswa aktif menggali informasi, bertanya, mempertanyakan dan juga mengemukakan gagasannya. Keaktifan siswa sangat penting untuk membentuk siswa menjadi kreatif, yang

mampu menghasilkan sesuatu untuk kepentingan dirinya dan juga orang lain.

Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Rendahnya prestasi belajar IPA salah satunya disebabkan karena aktivitas dalam pembelajaran IPA yang masih rendah. Berdasarkan hasil observasi tanggal 12 Januari 2015, peneliti melakukan wawancara di SD Negeri 42 Koto Alam dengan guru kelas V yang mana berdasarkan hasil wawancara dengan guru dalam pembelajaran IPA, guru lebih cenderung menggunakan metode konvensional yaitu dengan cara memberi contoh penyelesaian soal IPA dan selanjutnya menugaskan siswa membuat latihan. Selain itu, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa orang siswa kelas V, bahwa

hasil wawancara peneliti dengan siswa memperoleh jawaban yang sebagian besar sama yakni, dalam proses pembelajaran siswa kurang mau bertanya maupun menjawab pertanyaan disebabkan oleh perasaan kurang berani, perasaan takut salah, perasaan takut mendapat ejekan atau ditertawakan teman dan kurang aktifnya siswa membuat pertanyaan.

Dampak dari kondisi diatas adalah pada hasil belajar siswa dari ujian semester I tahun pelajaran 2014/2015, banyak siswa yang belum mencapai (Kriteria Ketuntasan Minimal) KKM, yang mana dari 16 orang siswa hanya 6 orang (37,5%) siswa yang mencapai KKM, sementara siswa yang belum mencapai KKM atau belum mampu memahami materi sebanyak 10 orang (62,5%). KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) di SD Negeri 42 Koto Alam untuk mata pelajaran IPA adalah 68. Masalah lain dalam proses pembelajaran

IPA di SD Negeri 42 Koto Alam terlihat pada saat siswa melakukan diskusi, dimana pada saat diskusi berlangsung dari 16 orang siswa yang mampu mengajukan pertanyaan hanya 8 orang siswa (50%) dan yang mampu menjawab pertanyaan hanya 5 orang siswa (31,25%).

Berdasarkan hal diatas, peneliti meningkatkan kemampuan mengamati dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran IPA Melalui Model *Team Quiz* Di SD Negeri 42 Koto Alam”. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa dalam mengajukan pertanyaan pada pembelajaran IPA melalui model *Team Quiz* kelas V di SD Negeri 42 Koto Alam?

- b. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan pada pembelajaran IPA melalui model *Team Quiz* kelas V di SD Negeri 42 Koto Alam?
- c. Mendeskripsikan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA melalui

C. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu proses yang dilakukan perorangan atau kelompok yang menghendaki perubahan dalam situasi tertentu.

Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan pemecahan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas. Kegiatan penelitian ini tidak saja bertujuan untuk memecahkan permasalahan, sekaligus mencari jawaban ilmiah mengapa hal tersebut dapat dipecahkan dengan tindakan yang dilakukan.

Penelitian dilaksanakan dua siklus, di mana masing-masing siklus terdiri dari 4 kali pertemuan dan diakhiri dengan ujian.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 42 Koto Alam pada semester genap tahun ajaran 2014/2015 yaitu pada tanggal 22 April-30 April 2015.

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar tes hasil belajar siswa. Untuk masing-masingnya akan diuraikan sebagai berikut:

1. Data observasi aktivitas guru adalah hasil observasi kegiatan guru yang digunakan untuk melihat proses dan perkembangan guru dalam mengelola pembelajaran yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil observasi dianalisis dengan cara menjumlahkan semua aspek yang diceklis kemudian dinilai dengan menggunakan kriteria tertentu.
2. Lembar observasi aktivitas siswa, yang berisi tentang keaktifan siswa dalam membuat pertanyaan, mengajukan pertanyaan maupun menjawab pertanyaan
3. Lembar Tes Hasil Belajar Siswa, lembar tes hasil belajar digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi dalam kelas terutama pada butir

penguasaan materi pelajaran siswa. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat atas kemampuan siswa menguasai materi pembelajaran pada pembelajaran IPA yang dilakukan pada akhir siklus.

D. D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I.

1) Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Tabel 1. Jumlah dan Persentase Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Siswa pada Melalui Model *Team Quiz* di SD Negeri 42 Koto Alam Pada Siklus I

No	Indikator	Pertemuan Ke						Rata-rata Persentase (%)	Kategori
		1			2				
		Jumlah	%	Kategori	Jumlah	%	Kategori		
1	1	7	44	Cukup	9	56	Tinggi	50	Cukup
2	2	6	38	Cukup	8	50	Cukup	44	Cukup
Jumlah Siswa		16			16				

Keterangan :

1. Indikator 1 : Siswa yang mengajukan pertanyaan
2. Indikator II : Siswa yang menjawab pertanyaan

Berdasarkan Tabel 1, dapat dikemukakan persentase aktivitas siswa pada indikator yang diamati pada siklus I pertemuan I indikator (1) siswa yang mengajukan pertanyaan berjumlah 7 orang dengan persentase 44% dalam kategori cukup, sedangkan pada pertemuan ke II siklus I siswa yang mengajukan pertanyaan 9 orang dengan persentase 56% dengan kategori tinggi sehingga diperoleh rata-rata persentase 50% dalam kategori cukup. Hal ini juga terjadi pada indikator II siswa yang menjawab pertanyaan pertemuan I siklus I siswa yang menjawab pertanyaan berjumlah 6 orang dengan persentase 38 dengan kategori cukup, sedangkan pada pertemuan II siklus I siswa yang menjawab pertanyaan 8 orang siswa dengan persentase 50% dengan kategori cukup sehingga diperoleh rata-rata 44% dalam kategori cukup. Peneliti ingin meningkatkan aktivitas siswa pada siklus II.

2) Lembar Observasi Kegiatan Guru

Tabel 2. Persentase Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru dalam Pembelajaran IPA Melalui Model *Team Quiz* pada siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
1	15	75%	Baik
2	16	80%	Sangat Baik
Rata-rata		78%	Sangat Baik

Dari tabel 2, bahwa analisis pada persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 78% dengan sangat baik dan dapat dilihat pada pertemuan I. Hal ini disebabkan karena guru melakukan keseluruhan indikator aktivitas guru dalam proses pembelajaran. Dari tabel 2, bahwa analisis pada persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 78% dengan sangat baik dan dapat dilihat pada pertemuan I. Hal ini disebabkan karena guru melakukan ke

seluruhan indikator aktivitas guru dalam proses pembelajaran

3) Hasil Tes Belajar pada Siklus I

Tabel 3. Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar IPA Siswa pada Tes Akhir Siklus I

Uraian	Jumlah	Kategori
Jumlah siswa yang hadir	16	-
Jumlah siswa yang tuntas	7	-
Jumlah siswa yang tidak tuntas	9	-
Persentase ketuntasan	44%	Cukup
Rata-rata nilai tes akhir siklus	68	Cukup

Dari tabel 3 dapat dilihat hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan hasil belajar masih kurang. Hal ini diperoleh dari 16 orang siswa yang mengikuti tes hanya 7 orang siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM 68, dan dipersentasekan 44%.

Rata-rata nilai bisa dikatakan belum naik karena masih 68. Dengan de

mikian dapat dikatakan bahwa pada siklus I indikator keberhasilan untuk hasil belajar siswa belum tercapai.

2.Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

1) Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Tabel 4. Jumlah dan Persentase Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Siswa pada Melalui Model *Team Quiz* di SD Negeri 42 Koto Alam Pada Siklus II

No	Indikator	Pertemuan Ke				Rata-rata Persentase	Kategori
		1		2			
		Jumlah	%	Jumlah	%		
1	1	13	81	15	94	88	Sangat tinggi
2	2	12	75	14	88	81	Sangat tinggi
Jumlah Siswa		16		16			

Keterangan :

Indikator 1 : Siswa yang mengajukan pertanyaan
Indikator II : Siswa yang menjawab pertanyaan

Berdasarkan Tabel 4, dapat di kemukakan persentase aktivitas siswa pada indikator yang diamati pada siklus II pertemuan I indikator (1) siswa yang

mengajukan pertanyaan berjumlah 13 orang dengan persentase 81% dalam kategori sangat tinggi, sedangkan pada pertemuan ke II siklus II siswa yang mengajukan pertanyaan 15 orang dengan persentase 94% dengan kategori sangat tinggi sehingga diperoleh rata-rata persentase 88% dalam kategori sangat tinggi. Hal ini juga terjadi pada indikator II siswa yang menjawab pertanyaan pertemuan I siklus I siswa yang menjawab pertanyaan berjumlah 12 orang dengan persentase 75% dengan kategori sangat tinggi, sedangkan pada pertemuan II siklus II siswa yang menjawab pertanyaan 14 orang siswa dengan persentase 88% dengan katogori cukup sehingga diperoleh rata-rata 81% dalam kategori sangat tinggi. Berdasarkan Tabel 4 di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa pada pertemuan pertama ke pertemuan kedua pada siklus II ini sudah mengalami peningkatan.Dari

rata-rata persentase aktivitas belajar siswa, secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa banyak siswa yang sudah melakukan aktivitas belajar sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.

2) Lembar Observasi Kegiatan Guru

Tabel 5. Persentase Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru dalam Pembelajaran IPA Melalui Model *Team Quiz* pada siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
1	17	85%	Sangat Baik
2	18	90%	Sangat Baik
Rata-rata		88%	Sangat Baik

Dari Tabel 5, bahwa analisis pada persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 88% dengan sangat baik dan dapat dilihat pada pertemuan I. Hal ini disebabkan karena guru melakukan keseluruhan indikator aktivitas guru dalam proses

pembelajaran. Hal ini disebabkan karena guru sudah melakukan keseluruhan indikator aktivitas guru dalam proses pembelajaran.

3) Hasil Tes Belajar pada Siklus II

Tabel 6. Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar IPA Siswa pada Tes Akhir Siklus II

Uraian	Jumlah	Kategori
Jumlah siswa yang hadir	16	-
Jumlah siswa yang tuntas	14	-
Jumlah siswa yang tidak tuntas	2	-
Persentase ketuntasan	88%	Sangat tinggi
Rata-rata nilai tes akhir siklus	78	Sangat tinggi

Dari Tabel 6 dapat terlihat bahwa persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada tes akhir siklus II secara keseluruhan sangat tinggi dan rata-rata nilai tes akhir siklus secara keseluruhan sudah mencapai KKM yang ditetapkan.

Dalam target ketuntasan belajar yang ditetapkan peneliti pada indikator keberhasilan ketuntasan belajar secara

klasikal yaitu 75% dari jumlah siswa, sedangkan ketercapaian ketuntasan belajar pada siklus II ini sudah mencapai target ketuntasan belajar yaitu 88% dari target yang ditetapkan.

E. PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Dengan penerapan model *Team Quiz* pada pembelajaran IPA dapat terjadi peningkatan persentase aktivitas siswa kelas V dalam mengajukan pertanyaan yaitu dari 50% pada siklus I meningkat menjadi 88% pada siklus II.
2. Dengan penerapan model *Team Quiz* pada pembelajaran IPA dapat terjadi peningkatan persentase aktivitas siswa kelas V dalam menjawab pertanyaan

yaitu dari 44% pada siklus I meningkat menjadi 81% pada siklus II.

3. Dengan penerapan model *Team Quiz* pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa aspek kognitif (pengetahuan) yaitu dari 44% siswa yang tuntas pada siklus I menjadi 88% siswa yang tuntas pada siklus II.

SARAN

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Team Quiz* sebagai berikut:

1. Bagi guru, pelaksanaan pembelajaran melalui model *Team Quiz*, dapat dijadikan salah satu alternatif variasi dalam pelaksanaan pembelajaran dan pada saat proses pembelajaran berlangsung alokasi waktu yang telah

direncanakan tidak sesuai dengan yang dilaksanakan dan pengelolaan kelas yang kurang maksimal.

2. Siswa diharapkan aktif dalam proses pembelajaran, karena aktivitas tersebut sangat menunjang penguasaan terhadap materi pelajaran.
3. Untuk penelitian selanjutnya, agar pelaksanaan model *Team Quiz*, lebih efektif lagi sebaiknya ditetapkan secara individu, bukan secara kelompok

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.